



**PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH  
DAN SEHAT TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA  
SEKOLAH**

*Health Education on Clean and Healthy Living Behavior Towards The Event  
Of Diarrhea In School Age Children*

**Leli Kurniati Robbi<sup>1</sup>, Jaenudin<sup>2</sup>, Ida Faridah<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Yatsi Madani, Tangerang**

**Email: kurniatileli2@gmail.com**

**Abstract**

*The incidence of diarrhea is a phenomenon that often occurs in the community and is one of the contributors to mortality both abroad and domestically. One of the factors that cause diarrhea is the habit of people who are still reluctant to apply clean and healthy living behaviors in daily life. The purpose of this study was to determine whether or not there was an effect of health education on clean and healthy living behavior on the incidence of diarrhea. The score for filling out the pre-test questionnaire showed that 32.6% of respondents were said to be healthy and 67.4% of respondents were said to be unhealthy. While the score for filling out the post-test questionnaire showed that 52.2% of respondents were said to be healthy and 47.8% of other respondents were said to be unhealthy. There is an effect of health education on clean and healthy living behavior on the incidence of diarrhea.*

**Keywords:** *Diarrhea, Health Education, Healthy Lifestyle*

**Abstrak**

Kejadian diare merupakan salah satu fenomena yang kerap terjadi di kalangan masyarakat dan menjadi salah satu angka penyumbang kematian baik di luar negeri maupun dalam negeri. Salah satu faktor penyebab diare ialah kebiasaan masyarakat yang masih enggan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kejadian diare. Skor pengisian kuesioner pre-test menunjukkan sebanyak 32,6% responden dikatakan sehat dan 67,4% responden dikatakan tidak sehat. Sedangkan skor pengisian kuesioner post-test menunjukkan hasil sebanyak 52,2% responden dikatakan sehat dan 47,8% responden lainnya di katakan tidak sehat.

**Kata Kunci:** *Diare, PHBS, Pendidikan Kesehatan*

**PENDAHULUAN**

Diare merupakan salah satu fenomena endemis di Indonesia. Diare juga merupakan penyumbang angka kematian mulai dari balita, anak, maupun remaja. Beberapa faktor yang diketahui menyebabkan diare ialah penurunan kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam aktivitas sehari-hari. Hal ini di akibatkan tingkat pengetahuan yang rendah. Oleh karena itu, pentingnya pemberian pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat yang mempunyai tujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat demi mencegah dari berbagai gejala maupun penyakit, termasuk diare.

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya. Pendidikan kesehatan merupakan bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat sebagai perawat pendidik sesuai tugas seorang perawat (Notoatmojo, 2018).

Untuk anak usia sekolah, perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan melalui upaya pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dengan bantuan media berupa leaflet, poster ataupun media lain yang mendukung proses pendemonstrasian pada saat dilaksanakan pendidikan kesehatan. Selain itu, edukasi terhadap anak usia sekolah juga dapat dilakukan dengan cara role play atau membuat game edukasi yang dapat menarik perhatian anak, namun tetap bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

## **METODE**

Penelitian ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 20 siswi dan kelompok control sebanyak 26 siswa. Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen merupakan pelaksanaan pendidikan kesehatan yang dilakukan peneliti tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang merupakan salah satu penyebab diare. Pendidikan kesehatan yang dilakukan kepada kelompok eksperimen merupakan sebuah desain penelitian yaitu desain kohort dimana suatu penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan suatu intervensi yang hasilnya digunakan untuk mengetahui keefektifannya dalam pengaruh atau hubungan dengan suatu gejala atau penyakit. Sedangkan alat ukur yang digunakan sebagai penilaian peneliti terhadap pengetahuan responden tentang perilaku hidup bersih dan sehat maupun diare ialah kuesioner. Kuesioner diberikan sebanyak 2 kali kepada kelompok eksperimen dan juga kelompok control yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) tujuannya adalah untuk membandingkan ada atau tidaknya pengaruh tentang perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Setelah dilakukan peninjauan dari masalah yang ada, penelitian ini dibuat menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih karena pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang berhubungan dengan statistik dimana seseorang harus mengenal elemen-elemen pokok seperti variabel dan klasifikasi variabel yang termasuk kedalam skala ordinal, nominal, interval maupun rasio. Pendekatan kuantitatif berisi pendekatan yang berisi menjumlahkan atau mengumpulkan data berupa jumlah atau banyaknya sesuatu (Sermada Kelen, 2016).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengisian kuisisioner pre-test dan kuisisioner post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berjumlah 46 responden (20 kelompok eksperimen, 26 kelompok control) didapatkan hasil dengan perubahan signifikan setelah kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa pendidikan kesehatan yang dilakukan. Skor dengan hasil dikatakan sehat

setelah treatment di dapatkan lebih tinggi daripada skor hasil sebelum treatment sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang hidup bersih dan sehat terhadap kejadian diare.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji chi-square test dalam penelitian ini di dapatkan bahwa nilai signifikansi  $<0,00$  atau  $<0,05$  sehingga uji chi square diterima atau di artikan sebagai ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kejadian diare.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat terhadap kejadian diare pada siswa/i SMP IT Darussalam. Terdapat peningkatan pengetahuan responden tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Pengetahuan responden tentang diare. Baik itu definisi, penyebab, tanda dan gejala, bahaya diare serta pencegahan dari diare tersebut. Pengetahuan responden terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyanastri, F. (2012, Desember 06). Retrieved Juni 28, 2022, from Institutional Repository (UNDIP-IR): <http://eprints.undip.ac.id/37538/>
- Aini, Z. (2020). Retrieved Juni 20, 2022, from Hak Cipta 2022 Scribd Inc: <https://id.scribd.com/document/326584838/Kuesioner-PHBS-Sekolah-docx>
- Alamsyah Lukito, d. (2017 ). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Kejadian Diare Pada Anak 1-4 Tahun . *IBNU SINA Vol.25* , 5.
- Amin, L. Z. (2015). Tatalaksana Diare Akut. *CKD-230/ Vol 42 No.7 th 2015* , 504-508.
- Donatus, S. K. (2016). Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial. *Studia Philosophica et Theologica, Vol.16 No.2* , 197-202.
- Firmansyah, Y. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 7 No.1 Januari-Juni 2018* , 17-23.
- Julianingsih, K. H. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan PHBS Di Pekanbaru. *Healthcare: Jurnal Kesehatan 9 (1) Juni 2020* , 09-16.
- Khasanah, U., & Sari, G. K. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Dengan Perilaku Pencegahan Diare. *Jurnal Kesehatan* , 150-160.
- Ma'ruf, A., & dkk. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nimah, L., & Hidayati, L. (2020). Penguatan PHBS Pus Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Tropis Dan COVID-19 DI Tambakwedi Surabaya Jawa Timur. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 16 (2), 2020* , 145-154.
- Nurhayati, S., & dkk. (2019). *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Serang*. Serang.
- Nurul Hasanah, S. Y., & Nugraha, A. (2018). Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Siswa . *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.5 No.1* , 127-139.
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. 1-5.
- Shalahudin, Rosidin, & Nurhakim. (2018). Pendidikam/ Penyuluhan Kesehatan tentang PHBS Tatanan Rumah Tangga. *MKK: Volume 1 No 2 November*



2018 , 127-134.

- Sulisnadewi, N., Nurhaeni, N., & D, G. (2012). Pendidikan Kesehatan Keluarga Efektif Meningkatkan Kemampuan Ibu Merawat Anak Diare. *Jurnal Keperawatan Indonesia Vol 15 No.3 November 2012* , 165-170.
- Sunarti. (2015, Juni 11). Retrieved Juni 25, 2022, from Copyright 123dok.com corporation: <https://123dok.com/document/7q0e6ly6-faktor-faktor-memengaruhi-kejadian-diare-balita-padang-sidempuan.html>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru, Riau Indonesia: UR Press Pekanbaru.
- Tuang, A. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada Vol.10 No.2* , 534-540.
- Widodo, B. (2014). Pendidikan Kesehatan Dan Aplikasinya di SD/ MI. *Madrasah Vol 7 No 1 Juli-Desember 2014* , 89-100.

